

**Pembekalan Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan
Ekonomi Keluarga Dalam Bentuk Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan
Dimsum Bersama Rumah Keluarga Indonesia Kecamatan Kesambi**

¹⁾ Wiwiek Nurkomala Dewi, ²⁾ Gytha Nurhana Dhea Paraadha Gitama

¹⁾ Manajemen Informatika, Universitas Catur Insan Cendekia

²⁾ Manajemen Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia

Corresponding author :

E-mail : (wiwiek.nurkomala.dewi@cic.ac.id)

ABSTRAK

Keberdayaan kaum perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satunya kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, dengan memproduksi dan menjual makan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena makanan rumahan merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasar-pasar tradisional. Maka diadakan suatu pelatihan untuk membuat suatu produk makanan, salah satunya yaitu membuat dimsum yang saat ini merupakan salah satu jenis makanan yang digemari masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh penghasilan tambahan guna menopang ekonomi keluarga, sehingga dapat meningkatkan perekonomian/kesejahteraan keluarga. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu-ibu Rumah Tangga RT 10 RW 15, Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dan dapat memperbaiki manajemen usaha dan mencari peluang usaha yang dapat dilakukan dari rumah tanpa harus meninggalkan keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, ibu rumah tangga, ekonomi keluarga, pelatihan, dimsum

ABSTRACT

The empowerment of women in the economic field is one indicator of increasing welfare. Women also have a big role in poverty reduction activities through community empowerment. One of them is that women can improve the welfare of their families by carrying out household productive business activities, by producing and selling home-cooked meals. Home-made food business opportunities are still open because home-cooked food is the staple food of the community, where the food is needed all the time. A home-based food business is not too difficult to do, because housewives can carry out production or cooking activities at the same time for their families and the raw materials are easily obtained in traditional markets. Then a training was held to make a food product, one of which is making dimsum which is currently one of the most popular types of food. This community service activity aims to take advantage of the potential of housewives to earn additional income to support the family economy, so as to improve the family's economy/welfare. The outputs of this community service activity are housewives in RT 10 RW 15, Karyamulya Village, Kesambi District, Cirebon City and can improve business management and look for business opportunities that can be done from home without having to leave the family. Keywords: Empowerment, housewives, family economy, training, dim sum

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengabdian

Keberdayaan kaum perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satunya kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, dengan memproduksi dan menjual makan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena makanan rumahan merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasar-pasar tradisional.

Rumah Keluarga Indonesia (RKI) adalah suatu organisasi kegiatan yang berada dibawah sebuah partai mendukung kerja-kerja nyata yang berkaitan dengan pengokohan keluarga. Rumah Keluarga Indonesia (RKI) adalah sarana pembekalan, pembinaan, pelatihan bagi kader dan masyarakat untuk terwujudnya ketahanan keluarga Indonesia. Ketahanan Keluarga adalah kondisi dinamis untuk membentuk keluarga yang kokoh, mengembangkan dan melestarikan potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk hidup mandiri dan berdaya, harmonis, sejahtera lahir dan bathin , serta melindungi keluarga dari berbagai masalah yang dihadapi. Dengan semboyannya "Bersama Melayani Masyarakat", Kegiatan RKI meliputi : Sahabat Ibu, Sahabat Lansia , Parenting, Kewirausahaan ,Ketahanan Pangan Keluarga, Penyuluhan &Layanan Konsultasi Keluarga, Jum'at Berkah, Pemulasaran Jenazah, Bakti social, Senam Nusantara, Pemanfaatan Minyak Jelantah (Mijel).

Berdasarkan analisis dari situasi di atas, maka kami bekerjasama dengan Rumah Keluarga Indonesia (RKI) kecamatan Kesambi Cirebon, membantu memberi pelatihan kewirausahaan khususnya dalam hal ini pelatihan pembuatan produk Dimsum , sebagai produk makanan yang digemari masyarakat , sebagai bentruk produk yang dapat dijadikan sebagai produk wirausaha ibu-ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian di rumah tangganya.

1.2 Obyek Pengabdian

Obyek kegitan pengabdian berlokasi di Rumah warga yang beralamat di Perumahan Taman Nuansa Majasem Jl. Lampung Blok C2 No. 3 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, Jawa Barat. Kegiatan rutin biasanya bergilir di wilayah kecamatan Kesambi dengan

1.3 Identifikasi masalah

Berdasarkan dari observasi maka team PKM dapat mengidentifikasi masalah potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh penghasilan tambahan guna menopang ekonomi keluarga dan meningkatkan perekonomian/kesejahteraan keluarga sehingga

dapat memperbaiki manajemen usaha dan mencari peluang usaha yang dapat dilakukan dari rumah tanpa harus meninggalkan keluarga.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi bagaimana memanfaatkan potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh penghasilan tambahan guna menopang ekonomi keluarga sehingga meningkatkan perekonomian/kesejahteraan keluarga dengan mencari peluang usaha yang dapat dilakukan dari rumah tanpa harus meninggalkan keluarga.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan PKM adalah memberi pembekalan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga dalam bentuk wirausaha melalui pelatihan pembuatan dimsum bersama Rumah Keluarga Indonesia Kecamatan Kesambi untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh penghasilan tambahan guna menopang ekonomi keluarga sehingga meningkatkan perekonomian/kesejahteraan keluarga dengan mencari peluang usaha yang dapat dilakukan dari rumah tanpa harus meninggalkan keluarga.

1.5 Sasaran Program

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka kegiatan PKM ini menitik beratkan pada bantuan moril untuk memberi informasi dan pelatihan membuat Dimsum sebagai salah satu produk makanan yang dapat diproduksi dengan mudah di rumah tetapi memiliki nilai jual sebagai produk wirausaha.

PEMBEKALAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN DIMSUM

1. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah penggerak ekonomi Di Indonesia sendiri, sektor kewirausahaan adalah banyak digeluti oleh para pelaku usaha kecil alias UMKM. Wirausahawan juga membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran. Seorang pedagang kaki lima pun bisa disebut sebagai pelaku wirausaha. Merujuk pada Kementerian Industri, Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi. Sebab, saat ini rasio wirausaha di dalam negeri masih sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk. Misalnya, Singapura saat ini sudah mencapai angka 7 persen, sedangkan Malaysia berada di level 5 persen. Apabila dihitung dengan populasi penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, jumlah wirausaha nasional mencapai 8,06 juta jiwa.

Tujuan Kewirausahaan dalam memainkan usaha, ketika seorang wirausahawan membuat perencanaan, pasti memiliki tujuan. Besar ataupun kecil, kegiatan kewirausahaan adalah berdampak pada kehidupan. Tujuan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Mendukung Munculnya Usaha-usaha Kecil.

Suatu kegiatan kewirausahaan yang muncul, pasti melibatkan banyak orang untuk mendukung berjalannya suatu usaha. Keterlibatan sumber daya manusia ini, boleh diakui secara langsung atau tidak, akan membentuk

karakter-karakter baru sebagai pelaku usaha. Di masa pandemi ini, banyak sektor ekonomi berhenti, akibatnya banyak sumber daya manusia kehilangan sumber pendapatan.

2. Kesejahteraan Masyarakat Terangkat.

Lesunya perekonomian akibat pandemi, berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan dalam masyarakat. Namun masih adanya beberapa kegiatan ekonomi yang berjalan, diharapkan mampu memberikan sokongan bagi perekonomian nasional.

3. Menumbuhkan Semangat Berinovasi.

Ketika seseorang dalam kondisi suatu tekanan tertentu, kadangkala akan memicu semangat berpikir yang berbeda dengan sebelumnya. Tidak jarang, inovasi-inovasi baru akan muncul dari kondisi yang semacam ini.

Maka, jika dimaknai dengan sikap yang positif, pandemi ini juga memiliki peran, membentuk pribadi seseorang untuk maju.

Dengan demikian, jika tujuan kewirausahaan ini tercapai, maka perekonomian nasional akan bertumbuh. Beberapa ciri-ciri orang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah sebagai berikut: Memiliki sifat kreatif dan berani Memiliki kemauan keras dan semangat yang tinggi Mampu menganalisis masalah dengan baik Memiliki jiwa kepemimpinan Dapat membuat keputusan dengan bijak dan bertanggung jawab Totalitas pada bisnis yang dijalankannya.

2. Pelatihan Usaha Dimsum, Belajar Dimsum Halal, Mudah, Praktis, Untuk Bisnis Dimsum

Dimsum sendiri merupakan makanan Cina yang juga terkenal di Hongkong, namun juga tak kalah banyak dikenali oleh orang Indonesia. Di Indonesia sendiri memiliki beraneka jenis dimsum yang populer.

Jenis dimsum yang terpopuler di Indonesia seperti dimsum har gow atau shrimp dumplings, dimsum shaomai atau siomay, dimsum char siu baau, dimsum mantou, dimsum phoenix claws, dimsum spare ribs, dimsum steamed meatball, dimsum lotus leaf rice, dan dimsum tofu skin roll.

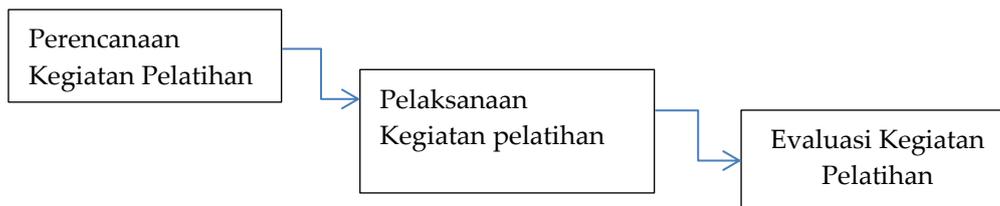
Karena banyaknya peminat dari dimsum, jadi tak heran bila mana usaha dimsum memiliki profit yang tinggi. Faktor ini tentu membuat banyak calon pelaku usaha ingin menjalani usaha ini, namun yang menjadi kendalanya adalah kurang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengolah dimsum.

- Materi pelatihan:
 - Resep pembuatan
 - A. Dimsum Hakau
 - B. Dimsum Shumai
 - C. Dimsum Angsio Ceker Ayam
 - D. Dimsum Lumpia Udang
 - E. Dimsum Goreng Rambutan
 - F. Saus Dimsum
- Pengenalan Bahan Daging Ikan yang digunakan
- Tips Pemilihan Jenis Bahan yang dipakai untuk Pembuatan
- Teknik Pembuatan Aneka Dimsum
- Cara penyajian Dimsum

- Teknik Pengemasan dan penyimpanan untuk Dimsum Frozen
- Penjelasan Ketahanan Dimsum Frozen
- Cara Menghitung Harga Jual
- Tips dan Trik dalam Berwirausaha Dimsum

METODE

Secara garis besar metode kegiatan pkm dengan bakti sosial ini terdiri dari tiga kegiatan utama, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan pada gambar 1 diatas, yaitu :

1. Perencanaan Kegiatan, ditahapan ini dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan
2. Pelaksanaan Kegiatan, ditahapan ini ditentukan lokasi yang akan dilakukan
3. Evaluasi Kegiatan, ditahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan untuk perbaikan kegiatan sejenis lainnya ke depan.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan serta tim yang terlibat dalam kegiatan PKM. Objek tempat pelaksanaan adalah Ibu-ibu Rumah Tangga RT 10 RW 15, Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

Sedangkan tema pelaksanaan kegiatan PKM Adalah “Pembekalan Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dalam Bentuk Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Dimsum “

Sumber pendanaan diperoleh dari civitas UCIC, RKI dan kas ibu-ibu RT 10.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini selain bermitra dengan 3(tiga) diatas juga untuk meningkatkan kepedulian Dosen Universitas Catur Insan Cendekia terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu harapan tim pelaksana, dengan terlaksananya kegiatan ini Ibu-ibu Rumah Tangga RT 10 RW 15, Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi Kota Cirebon terbantu. Kegiatan ini berupa bakti sosial pemberian informasi dan pelatihan membuat Dimsum sebagai salah satu

produk makanan yang dapat diproduksi dengan mudah di rumah tetapi memiliki nilai jual sebagai produk wirausaha. Pelaksanaan kegiatan dari UCIC terdiri dari dosen UCIC bekerja sama dengan RKI dan Ibu RT 10 RW 15 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

Pelatihan Membuat Dimsum Ayam

Resep Dimsum Ayam :

- 300 gr dada ayam, haluskan
- 50 gr udang, cincang kasar (boleh tidak pakai)
- 150 gr tepung tapioka
- 3 siung bawang putih, haluskan
- 2 siung bawang merah, haluskan
- 3 batang daun bawang, iris tipis
- 1 buah wortel, serut (sisakan sedikit untuk hiasan)
- 1 sdt garam
- 1 sdt gula pasir
- 1/2 sdt kaldu bubuk
- 2 butir telur
- 2 sdm saus tiram
- 2 sdm kecap inggris
- kulit pangsit secukupnya

Evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui laporan kegiatan dan dipublikasi melalui akun Whatssapp Group Dosen Universitas Catur Insan Cendekia sebagai bukti pertanggungjawaban kegiatan. Evaluasi juga dilakukan secara internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pkm Pelatihan membuat Dimsum Ibu-ibu Rumah Tangga RT 10 RW 15, Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi Kota Cirebon bersama RKI



Gambar 2. Jenis Kegiatan Sosial Rumah Keluarga Indonesia (RKI)

Agenda kegiatan

Tabel 1. Agenda Kegiatan

| Hari/Tanggal | Kegiatan |
|--|---|
| Minggu / 4 September (15.00 sd 17.30 WIB) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan Untuk Persiapan Kegiatan , Pk 15.00 sudah siap di lokai PKM 2. Acara dimulai dengan pembukaan , pengenalan tutor, ramah tamah dengan ibu2 peserta pelatihan 3. Penjelasan tentang wirausaha dan strategi usaha rumahan 4. Praktik pelatihan membuat dimsum 5. Menikmati hasil olahan dimsum 6. Pembagian hadiah sayuran salada bagi peserta pelatihan 7. Dokumentasi Kegiatan |
| Senin / 5 September 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan 2. Penyusunan Laporan Keegiatan |

Kegiatan diawali dengan pengarah dan sambutan yang dilakukan di teras rumah tempat pelatihan. Sambutan disampaikan oleh Salah satu dosen Manajemen Informatika Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) ibu Wiwiek dan Tutor RKI ibu Laila. Dalam sambutan disampaikan kembali tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan Kegiatan dosen Prodi Manajemen Informatika UCIC, tutor dan Perwakilan RKI, ibu-ibu warga RT 10 peserta pelatihan.

Kemudian dilanjutkan dengan Presentasi pembuatan Dimsum, kemudian langsung praktik pembuatan dimsum



Gambar 3. Penjelasan Kegiatan Pelatihan Membuat Dimsum



Gambar 4. Pelatihan - Praktek Membuat Dimsum



Gambar 5. Dimsum Hasil Olahan Pelatihan - Praktek Membuat Dimsum



Gambar 6. Pembagian hadiah "sayuran salada" hasil budi daya RKI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM dengan Ibu-ibu Rumah Tangga RT 10 RW 15, Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi Kota Cirebon berhasil dilaksanakan memberi pembekalan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga dalam bentuk wirausaha melalui pelatihan pembuatan dimsum bersama Rumah Keluarga Indonesia Kecamatan Kesambi untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh penghasilan tambahan guna menopang ekonomi keluarga sehingga meningkatkan perekonomian/kesejahteraan keluarga dengan mencari peluang usaha yang dapat dilakukan dari rumah tanpa harus meninggalkan keluarga.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada seluruh sivitas akademika di UCIC yang terlibat secara

langsung maupun tidak langsung, Rumah Keluarga Indonesia (RKI) Kecamatan Kesambi, Ibu-Ibu RT 10 RW 15 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

Boone Louise E, Kurte David L, Pengantar Bisnis Kontemporer Edisi 13, Penerbit Salemba Empat Jakarta.

Hendro (2011), Dasar-dasar kewirausahaan (Panduan bagi mahasiswa untuk mengenali, memahami dan memasuki dunia bisnis), Jakarta, Indonesia, Erlangga

Kotler Philip, Keller Kavin Lane, Manajemen Pemasaran Edisi 13, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Esust Setiawati, Siti Rozinah, Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Aksiologi Vol 4 No. 2 (2020)

Hadiyati: Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.11, No. 2, September 2009: 183-192

Maria Saty Rani, Monika Teguh, Buletin Bisnis dan Manajemen Universitas Ciputra Vol 2 nomor 2 tahun 2016, ISSN 2442 -885X

Rudiati Evi Masithoh, Heni Kusumawati, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Implementasi Teknologi Pengolahan Sumber Karbohidrat Nonberas dan Penganekaragaman Pangan Nonterigu untuk Mendukung Ketahanan Pangan Indonesian Journal of Community Engagement Vol. 02, No. 01, September 2016.

Agil Caturiyani, Farhda Amelia Yusriani, Aprilia Cindy Clarista, Novita Ismianti, Githa Enjelika, Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga, jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat Padma Vol 1, No.3 (2021).

Ripal Septiana, Tempat Pelatihan Usaha Dimsum, Belajar Dimsum Halal, Mudah, Praktis, Untuk Bisnis Dimsum, <https://usahakuliner.id/tempat-pelatihan-dimsum/>

Kursus Aneka Membuat Dimsum Rumahan <https://vokasi.co.id/kursus-membuat-aneka-dimsum>